

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan terhadap adanya *financial distress*. Penelitian mengenai prediksi adanya *financial distress* telah banyak dilakukan dengan berfokus terhadap rasio keuangan dan aliran kas. Namun, struktur kepemilikan saham juga dapat mempengaruhi *financial distress*.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif terhadap laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun periode 2005-2009. Total sampel penelitian ini adalah 330 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*).

Hasil dari penelitian menunjukkan struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan *outside blockholder* dapat mempengaruhi *financial distress*. Sedangkan struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci: *financial distress*, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan *outside blockholder*, struktur kepemilikan institusional